

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.1 Kesimpulan**

Komponen yang merupakan komponen kritis pada HGF WS adalah komponen belt drive dan kampas rem, dengan frekuensi kerusakan masing-masing sebanyak 25 dan 22 kali dalam 1 musim giling selama 125 hari, dan yang merupakan komponen kritis pada HGF Zagitter adalah kampas rem dan belt drive, dengan frekuensi kerusakan masing-masing sebesar 11 dan 9 kali dalam 1 musim giling selama 125 hari. Berdasarkan hasil analisis perbandingan antara perawatan terdahulu dan perawatan usulan, maka dapat ditentukan jadwal perawatan preventif usulan yang digunakan untuk mesin HGF WS yaitu perawatan preventif termasuk penggantian komponen belt drive dan kampas rem HGF WS dilaksanakan dengan periode waktu masing-masing adalah 28 hari, dan akan memiliki nilai keandalan sebesar 73,8% dan 90%. Untuk mesin HGF Zagitter jadwal perawatan preventif termasuk penggantian komponen kampas rem HGF Zagitter dilaksanakan dengan periode waktu 20 hari, dan akan memiliki nilai keandalan sebesar 86,2%. Komponen belt drive HGF Zagitter perawatan preventif termasuk penggantian komponen dilaksanakan interval 24 hari, dan akan memiliki nilai keandalan diatas 90%. Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut: (i) menerapkan kebijakan preventif pada HGF WS dan HGF Zagitter sebelum mengalami kerusakan dengan mengganti komponen-komponen belt drive dan kampas rem dengan memperhatikan MTTF dan batas keandalan minimal; dan (ii) karena kerusakan mesin bersifat

probabilistik, maka diperlukan perawatan preventif yang terjadwal sehingga mesin dapat selalu siap operasi.

## **5.2 SARAN**

Pada pelaporan Kerja Praktek ini, penelitian masih sebatas analisa dan dokumentasi mengenai Preventif maintenance mesin HGF di sttasiun puteran pabrik gula . mengingat pabrik gula hanya melakukan penggilingan satu tahun sekali dan masa kerja praktek ini relative singkat maka penulis hanya melakukan analisa bukan perancangan dari program PLC. Maka dari itu untuk pengembangan yang lebih lanjut diharapkan dapat menjangkau ke tahap perancangan yang lebih baik. Tentunya hal ini dapat terwujud dengan ijin dari pihak pabrik penyelia.

